

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang akan datang. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan utama pendidikan pada dasarnya untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya. Upaya meningkatkan mutu pendidikan ditunjang oleh beberapa unsur-unsur pendidikan seperti kesiapan guru dalam mengajar, siswa, kondisi lingkungan sekolah, metode/model pembelajaran, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru. Dalam pendidikan, guru harus paham, terampil, dan tepat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menciptakan model yang bervariasi. Selain itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Unsur lain dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah siswa, dalam pembelajaran siswa harus dilibatkan secara aktif agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Dimana pada saat ini pendidikan menekankan tidak hanya berpusat kepada guru, melainkan pembelajaran yang berpusat kepada siswa dimana siswa dituntut supaya lebih aktif, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu siswa sendirilah

yang harus bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Belajar merupakan suatu proses perubahan terhadap seseorang baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya ke arah yang lebih baik dan hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang pengajaran di sekolah, mengandung dua kata, yaitu Pendidikan dan Jasmani. Kata Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Jasmani adalah tubuh atau badan manusia sebagai organisme yang hidup dengan segala daya dan kemampuannya. Bila ditinjau dengan seksama. Pendidikan Jasmani mengandung dua gagasan (ide) yaitu pertama, suatu usaha Pendidikan melalui aktivitas jasmani demi tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan. Kedua suatu usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas yang ditetapkan. Aplikasi dari gagasan pertama terlihat dalam kegiatan untuk peningkatan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (psikomotor).

Sepak bola merupakan bagian dari pendidikan jasmani dimana sepak bola merupakan permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor serta menjaga gawangnya dari serangan lawan. Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukkan bola dengan cara melakukan mengumpan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara-cara tersebut adacara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola seperti mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan aduh tubuh (*body charge*), *talking*, membayangi pemainlawan yang

tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak kearah gawang.

Dalam satuan kurikulum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada tingkat Sekolah Dasar, ada beberapa cabang olahraga yang menjadi indikator pencapaian siswa. Salah satunya yaitu cabang olahraga sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi didalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran efektif yang dapat digunakan untuk guru sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Sebagai seorang guru berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat membangun semangat siswa saat menerima pembelajaran, dalam hal ini seorang guru diharapkan mampu memahami, tepat dan terampil dalam pemilihan model saat mengajar, guru juga harus dapat menguasai model yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 040527 Tiga Panah masih terdapat beberapa siswa kelas V SD Negeri 040527 Tiga Panah dalam permainan sepak bola memiliki kemampuan yang kurang efektif dalam melakukan *dribling*, kemampuan teknik *dribling* siswa serta kelincahan gerak masih rendah, guru kurang efektif dalam melaksanakan praktek *dribling* bola dimana guru belum secara maksimal dalam melakukan latihan teknik *dribling* bola.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti guru penjas kelas V SD Negeri 040527 Tiga Panah diperoleh data sebagai berikut :

**Tabe 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
Pejas Materi Dribling Bola**

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
		Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas
70	26	12 (46%)	14 (54%)

Sumber : Data SD Negeri 040527 Tiga Panah Tahun 2021

Berdasarkan kenyataan dari tabel 1.1 diatas diperoleh data nilai siswa kelas V SD Negeri 040527 Tiga Panah dari 26 siswa, sebanyak 14 siswa atau sebesar 54% belum mencapai nilai ketuntasan, dan sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 46% dapat mencapai nilai ketuntasan. Hasil belajar Penjas yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM yaitu sebesar 70. Berdasarkan keterangan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan nilai akhir yang dicapai siswa tergolong rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran langsung dalam perbaikan nilai penjas di kelas V. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pendekatan belajar yang dapat membantu siswa mempelajari ketrampilan dasardan memperoleh informasi yang diajarkan selangkah demi selangkah. Ketrampilan dasar itu khususnya adalah pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Sedangkan pengetahuandeklaratif yaitu pengetahuan tentang sesuatu. Pembelajaran langsung memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cukup rinci. Pembelajaran langsung berpusatpada guru, tetapi harus menjamin keterlibatan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Penjas Dengan Menggunakan Model Pembelajaran langsung Pada Permainan Sepakbola Materi *Dribbling* Siswa Kelas V Sdn 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022 ”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan siswa kurang efektif dalam melakukan dribling
2. Masih rendahnya kemampuan teknik dribling siswa serta kelincahan gerak dalam sepak bola
3. Guru kurang maksimal daalam melakukan latihan teknik dribling bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Pada permainan Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimanakah Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat Setelah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk meningkatkan Hasil Pembelajaran Penjas Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung pada Pada Materi Sepak Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Dribling Pada Siswa Kelas V SDN 040527 Tiga Panah Tahun Pembelajaran 2021/2022 ?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran
2. Bagi Guru, sebagai masukan dan informasi mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan dribiling pada sepak bola
3. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani
4. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan bacaan dan refrensi yang berguna bagi mahasiswa Universitas Quality Berastagi khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan keolahragaan yang ingin melaksanakan penyusunan tugas akhir